

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data sebagai cara pendekatan ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangut data yang ada dilapangan⁶¹. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, baik dari pihak yang terkait langsung terhadap jasa kebiri kucing, masyarakat yang menjadi penyedia jasa ataupun penyewa jasa kebiri kucing tersebut, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Kebiri Pada Kucing.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif analitis karena penelitian ini

⁶¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), hal. 58

mendeskripsikan bagaimana hukum mengkebiri hewan menurut hukum islam dan bagaimana sewa jasa kebiri hewan menurut hukum islam.

B. Lokasi Peneliti

Dikaji dari segi tempat penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa katakata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini berada pada Petshop di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dimana Petshop tersebut menjadi salah satu tempat penyedia jasa kebiri pada kucing. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan pada penelitian ini bisa diperoleh jawabannya jika diajukan kepada para Kiai fiqh hisab rukyah dalam pondok pesantren diatas. Sehingga penelitian ini bisa bertemu langsung dengan para obyek yang bersangkutan.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Dengan

demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan.⁶²

Sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul, dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti sebelum maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan baik tersebut dapat menjamin kepercayaan dan saling mengerti. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan diketahui secara terbuka oleh subyek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh,⁶³ yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Sumber Data Primer

⁶² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 22

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶⁴ Disini peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu ada 3; Pemilik dan pegawai petshop juga para pengguna jasa petshop yang ada di Kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶⁵ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Kebiri Pada Kucing.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁶⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 2000), hal. 57

⁶⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁶

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan menggunakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi obyek penelitian.⁶⁷ Observasi yang dilakukan ini adalah observasi terus terang, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁶⁸ Sehingga objek penelitian yakni para Kiai di Tulungagung mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti yang berkaitan dengan topik permasalahan.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224

⁶⁷ Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 228

2. Wawancara mendalam (*in-dept interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁶⁹

Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (interviewer) dan pemberi informasi yang menjawab pertanyaan disebut informan atau responden. Tujuan diadakannya wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi. Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai pemilik dan pegawai petshop juga para pengguna jasa petshop yang ada di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Wawancara yang telah peneliti lakukan dengan mewawancarai berbagai pihak yaitu:

- a. Bapak Feny Wibowo selaku dokter serta pemilik petshop animalia petcare
- b. Ibu Indri selaku dokter hewan dan rekan kerja bapak Feny Wibowo
- c. Mas Nanang sebagai karyawan petshop animalia petcare
- d. Mas Andi sebagai konsumen atau pelanggan yang telah mengkebirikan kucingnya di petshop animalia petcare
- e. Mbak Al sebagai konsumen atau pelanggan yang telah mengkebirikan kucingnya di petshop animalia petcare

⁶⁹ Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 105

Adapun model-model wawancara yang akan digunakan adalah menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.⁷⁰ Dengan membahas mulai dari pendirian petshop, pendapatan perbulan, fasilitas, jasa kebiri yang dipraktikkan di petshop animalia petcare, hukum islam mengenai praktik jasa yang telah dilakukan di petshop animalia petcare.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷¹

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 233-234

⁷¹Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian....*, hal. 240

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁷² Metode ini menggunakan untuk menghimpun atau memperoleh data, dengan cara melakukan pencatatan baik berupa arsip-arsip atau dokumentasi maupun keterangan yang terkait dengan penelitian mengenai jasa kebiri pada kucing di petshop Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷³

Masalah analisis data bahwasanya data dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret tahapan, proses, dan alur yang dapat ditelusuri. Tetapi bagaimana menyajikan data mengenai peristiwa yang terkait-waktu sedemikian rupa sehingga dapat segera memahami apa yang sedang terjadi.⁷⁴

⁷² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bima Aksara, 1981), hal. 202

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 231

⁷⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2009), hal. 173

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

1. Reduksi data⁷⁵

Merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan, dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu Praktek jasa kebiri pada kucing.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari penelitian.⁷⁶Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan. Selain itu

⁷⁵ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya ,2012), hal. 233

⁷⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 173

penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dll yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.⁷⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan hasil penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin data tersebut betul-betul sesuai untuk itu menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan.⁷⁸

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informasi menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁷⁹

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna.

Makna berarti data di balik yang tampak.

⁷⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2012), hal. 17

⁷⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 324

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 271

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di petshop Kecamatan Kedungawaru Kabupaten Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai.

2. Pendiskusian teman sejawat

Pada proses pengambilan data, dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti memakali prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Minta surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Menyusun rancangan penelitian.

- d. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
 - e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.
2. Tahap pengumpulan data
- Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana Praktek jasa kebiri kucing.
3. Tahap analisis data
- Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.
4. Tahap laporan
- Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.